



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 290-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-
XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN (MENDENGARKAN
KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA DAN
MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN)**

J A K A R T A

KAMIS, 15 AGUSTUS 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 290-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

PERIHAL

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

PEMOHON:

Partai Golongan Karya

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Pemeriksaan Persidangan (Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan)

Kamis, 15 Agustus 2024, Pukul 16.56 – 18.01 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Aditya Yuniarti
Hani Adhani
Nalom Kurniawan
Mohammad Mahrus Ali

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Firnanda
2. Eleonarius Dawa
3. Guntur Setiawan
4. Chrisman Damanik
5. Totok Prasetiyanto

B. Saksi dari Pemohon:

1. Edison Latif
2. Putra Aidil Adhah
3. Widiansyah
4. Herda Epriyanti
5. Pirawansya

C. Termohon:

Eberta Kawima

D. Kuasa Hukum Termohon:

1. Ridhotul Hairi
2. Sastriawan

E. Saksi dari Termohon:

1. Agusman Askoni
2. Elfa Rani

F. Pihak Terkait:

Indi Periad

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

Ananda Marpaung

H. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Dendi Ariansyah
2. Ferdian Sutanto
3. Bansawan

I. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Muhammad Sarkani
3. Syaugi Pratama
4. Nesya Yulya
5. A. Fajri Hidayat

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 16.56 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore.

Yang pertama, sebelum saya buka, mohon maaf waktunya mundur karena sidang baru saja selesai. Hari ini Para Hakim sidang ada yang tujuh kali, ada yang delapan kali sesi, jadi pindah ke sana, pindah kemari. Dan kebetulan untuk perkara ini yang terakhir, jadinya sampai sore.

Baik, Sidang dalam Perkara 290-01-04-06/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Karena sidang pembuktian yang hadir untuk Pemohon masih tetap, ya?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRANDA [00:58]

Ya, Yang Mulia. Ada dua orang yang baru.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02]

Oh, ada tambahan yang hadir?

4. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRANDA [01:02]

Totok, ya. Tambahan Totok. Ya.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03]

Kuasa Hukumnya?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRANDA [01:03]

Ya.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05]

Oke. Kemudian menghadirkan 5 orang Saksi, ya. Kemudian Termohon? Tetap?

8. TERMOHON: EBERTA KAWIMA [01:18]

Izin, Yang Mulia. Dari Termohon kami Kuasa Hukum Saudara Ridhotul Hairi dan Saudara Sastriawan. Demikian.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33]

Oke. Yang di belakang itu?

10. TERMOHON: EBERTA KAWIMA [01:35]

Saksi, Yang Mulia.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35]

Oh, Saksi?

12. TERMOHON: EBERTA KAWIMA [01:36]

Siap.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39]

Agusman Askoni dan Elfa Rani.
Oke, dari Pihak Terkait yang hadir?

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [01:45]

Yang hadir saya sendiri, Kuasa Hukum, Yang Mulia, Andana Marpaung, kebetulan kami membawa 3 orang Saksi, dan dihadiri juga dengan Prinsipal.
Terima kasih, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54]

Ya. Menghadirkan 3 orang. Kalau membawa nanti pakai tas atau pakai keranjang itu tadi bawaannya.

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [02:00]

Baik.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02]

Baik. Begini, kemarin pada waktu hari Rabu sidang, sudah kita beritahukan bahwa Rapat Pleno Hakim yang dihadiri oleh sembilan orang Hakim pada Rapat Pemusyawaratan Hakim telah berkesimpulan untuk membuka kotak di Mahkamah, ya. Jadi saya kira apa yang akan disampaikan Para Saksi itu kita sudah mengetahui persis menggambarkan jalan yang terakhir sebetulnya karena yang satu-satunya Mahkamah ingin menghadirkan kotaknya nanti dihitung ulang yang disaksikan oleh Pemohon, Pihak Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, ya. Karena nanti kita bisa ketahui bagaimana suara yang benar itu dalam penghitungan yang dilakukan di Mahkamah.

Jadi kalau lihat apa yang disampaikan di sini adalah keterangan-keterangan dari Pihak Pemohon yang menjelaskan bagaimana pada waktu penghitungan suara ulang terjadi, ya. Tapi nanti tetap kita anukan sedikit-sedikit, supaya kita bisa tahu gambarannya. Kemudian Termohon dan Pihak Terkait juga bisa menjelaskan. Tapi kesimpulannya sebetulnya sudah diambil dengan menghitung kotak suara secara langsung, supaya bisa segera diselesaikan dan bisa segera ditetapkan yang terpilih. Karena sebetulnya bisa saja kotaknya dibuka di sana, silakan nanti melapor kepada kita, nanti prosesnya terlalu panjang. Sehingga proses tahapan berikutnya mundur-mundur lagi, ya. Jadi sudah diputuskan dibuka di sini, dihadirkan Para Pihak.

Nah, kemudian untuk itu, maka besok mekanismenya supaya agak efisien, sidang dilakukan di bawah, di Ruang Sidang Pleno. Nanti akan kita buka 3 panel yang menghitung, tapi yang menghitung adalah KPU sendiri. Disaksikan oleh Pemohon, Pihak Terkait, juga disaksikan oleh Bawaslu.

Nah, kemudian personelnya, 3 panel itu, masing-masing ada petugas yang resmi yang ditunjuk dari Pemohon itu siapa? Panel 1 atau meja 1, meja 2, meja 3. Kemudian juga di KPU, itu ada petugas KPU yang menghitung, ya. Yang menghitungnya itu ada yang membuka dan yang kemudian mencocokkan, ya. Nanti dibantu oleh petugas Mahkamah Konstitusi yang me-tallying hasil penghitungannya. Begitu juga dari Pihak Terkait, ada 3 orang yang ditugaskan untuk menyaksikan itu, ya, yang resmi 3 orang. Yang lain duduk di tempatnya masing-masing, tapi 3 orang itu. Begitu Bawaslu juga menugaskan 3 orang untuk mendampingi di situ.

Setelah selesai semua 3 panel, maka dijumlahnya ... dijumlahkan hasilnya. Tapi sebelumnya dengan mencocokkan, apa yang kemarin jadi masalah? Daftar hadirnya, seluruh daftar hadirnya.

18. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [05:56]

Daftar hadir beserta tanda tangan?

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:58]

Ya, itu ... itu semua dalam dokumen itu.

20. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [06:00]

Terima kasih, ya.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:01]

Itu akan dicocokkan, ya. Jadi dibutuhkan semuanya dalam komplet 3-3 itu, ya. Terus apa lagi?

22. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [06:12]

Izin, Yang Mulia. Kami mohon kepada Yang Mulia, bahwasannya kami menghadirkan ketua KPPS. Maksud kami, sesuai dalam Posita kami, biarkan nanti KPPS yang kami hadirkan sebagai saksi untuk mengikuti proses penghitungan suara ulang. Ada 2 ... 2 ketua KPPS untuk pencocokan tanda tangan.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:34]

Ketua KPPS itu kan petugasnya sana sebetulnya.

24. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [06:38]

Betul, Yang Mulia.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:39]

Jadi tidak bisa dihadirkan, tapi bisa juga sana keberatan. Karena ketua KPPS itu bagian dari petugas di sana.

26. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [06:48]

Ya, izin (...)

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:49]

Selama ini ... sebentar! Selama ini petugas KPPS tidak bisa menjadi saksi dari Pihak Pemohon. Kalau mau dihadirkan sebagai Pihak Pemohon, nanti ada catatan keberatan dari KPU. Ya?

28. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [07:08]

Izin, Yang Mulia. Tapi ketua KPPS yang kami hadirkan di sini sudah demisioner, sudah (...)

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:12]

Ya, tapi dulu waktu bertugas menghitung, itu kan petugasnya sana. Berarti kalau begitu, ya, satu yang tajam saya sampaikan. Petugas KPPS ini berkhianat terhadap lembaganya. Itu lho, ya, makanya enggak boleh itu, sehingga nanti kalau itu dihadirkan, itu bisa ada keberatan. Nah, kalau keberatan, nanti Mahkamah yang menilai, ini sah atau tidak. Gitu lho, ya.

30. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [07:42]

Baik. Oh, mungkin karena maksud kami untuk ... apa ... mencocokkan tanda tangan.

31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:45]

Lho, lah, ya, tapi kalau mau mencocokkan, itu yang mencocokkan sana. Petugas sana, ya. Gitu posisinya.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [07:58]

Baik.

33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:58]

Terus sekarang KPU di situ habis jadi tugas, terus jadi saksinya di sana, itu pengkhianatan terhadap lembaganya, enggak bisa. Biasanya kita tanya, "KPU, keberatan enggak anak buah Anda dijadikan saksi dari Pihak Pemohon atau Pihak Terkait?"

"Keberatan."

Begitu keberatan, ada catatan, nanti Mahkamah yang menilai, kesaksiannya sah atau tidak sah, gitu, ya.

Baik. Sekarang saya tanya Pak KPU, kotak suaranya, 6 kotak suara sudah dibawa ke sini?

34. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [08:33]

Izin, Majelis. Untuk kotak suara sudah diberangkatkan, sekarang posisinya sudah sampai di Toll Lampung.

35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:41]

Toll Lampung?

36. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [08:42]

Ya.

37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:44]

Besok (...)

38. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [08:44]

Kemungkinan sebelum jam 24.00 WIB sudah sampai di Jakarta.

39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:47]

Oke. Berarti dalam keadaan aman, ya? Ada pengawalan bawanya?

40. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [08:53]

Ada, ada.

41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:54]

Oke. Terus nanti langsung setelah sampai ke Jakarta, mau dibawa ke mana? Dibawa ke langsung di Kantor KPU Pusat ... KPU RI, baru pagi hari dibawa ke sini atau bagaimana?

42. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [09:14]

Ini, Majelis, kami mohon arahan dari Majelis saja terkait dengan kotak suara tersebut, di ... langsung diantarkan ke MK atau ke KPU terlebih dahulu?

43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:27]

Ya, kalau begitu, kalau memang mau dibawa ke sini harus diberitahukan ke kita, sehingga kita bisa menyediakan ruang yang aman dan ada pengamanan, jangan sampai diganggu. Tapi juga yang menjaga di dalam ruang itu atau di luar ruang yang dikunci, itu tidak hanya pegawai atau staf keamanan kepolisian yang ada di MK, tapi dibantu

juga oleh yang membawa kotak. Tidak boleh ke mana-mana, dia harus tidur di sini untuk menjaga, ya?

44. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:01]

Baik. Siap, Majelis.

45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:01]

Supaya tidak ada dusta di antara kita.

46. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:04]

Siap.

47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:05]

Ya, kan?

48. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:05]

Ya.

49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:05]

Nanti itu sudah diserahkan ke KPK ... apa ... MK kok, gitu, kan enggak boleh. Jadi harus itu, ya.

50. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:13]

Siap. Baik, Majelis.

51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:13]

Jadi, tolong kalau begitu mau dibawa ke sini langsung?

52. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:16]

Ya, siap.

53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:17]

Ya. Jadi, siapkan ruangnya. Itu berapa kotak jadinya? 6 kotak?

54. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:23]

Ada 12 kotak, Majelis.

55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:25]

Karena isinya yang satunya isi daftar hadir itu?

56. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:28]

Ya, daftar hadir.

57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:29]

Oke. Satu kotak yang asli untuk DPRD, terus kemudian yang satu kotak pilpres?

58. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:37]

Ya.

59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:37]

Oke. Jadi, ada 12 kotak, ya?

60. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:39]

Ada 12 kotak suara.

61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:40]

Masing-masing kotak, berapa kartu suara? Berapa DPT?

62. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:48]

Tergantung jumlah pemilihnya, Majelis.

63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:49]

Lah, ya. Sudah tahu apa belum?

64. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [10:50]

Sudah, Majelis.

65. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:51]

Sudah, berapa jumlahnya kira-kira di dalam satu kotaknya, ancar-ancarnya?

66. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [11:00]

Untuk di kotak TPS 2 Desa Tanjung Kurung Ulu itu, ada sebanyak 199.

67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:09]

Oke, 169[sic!]. Terus? Tidak ada yang sekitar ... sampai 300, ndak ada, kan?

68. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [11:19]

Revisi, Majelis. Untuk TPS 2 Desa Tanjung Kurung Ulu itu, ada 240, Majelis.

69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:24]

240.

70. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [11:26]

Kemudian, untuk TPS 1 Desa Tanjung Kurung Ilir itu, ada 221. TPS 2 Tanjung Menang itu, ada 272. Kemudian, untuk TPS 1 Desa Padang Perigi itu, ada 2 ... 266. Kemudian, untuk TPS 2 Desa Padang Perigi itu, ada 286.

71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:55]

Ya, ini begini. Jadi, masing-masing kotak tidak ada yang lebih dari 300, ya?

72. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [12:00]

Tidak ada, Majelis.

73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:00]

Oke. Begini, setelah kita koordinasi dengan Sekjen, ternyata tidak ada ruang yang memungkinkan aman untuk penyimpanan kotak.

Sehingga saya minta untuk langsung disimpan di KPU RI dulu, kemudian pagi hari sebelum sidang sudah dibawa ke Mahkamah, ya.

74. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [12:22]

Baik, Majelis.

75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:23]

Sehingga tidak berisiko.

76. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [12:24]

Ya, siap.

77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:25]

Baik. Jadi besok sidang kita mulai pukul 08.00 WIB.

78. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [12:31]

Siap, Majelis.

79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:32]

Ya, baik. Ada yang mau disampaikan Pihak Pemohon?

80. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [12:41]

Cukup, Yang Mulia.

81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:42]

Cukup, ya.
Pihak Terkait, ada yang mau disampaikan?

82. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [12:44]

Ada, Yang Mulia.

83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:45]

Apa?

84. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [12:46]

Sekiranya kami diberi arahan atau petunjuk untuk dalam penghitungan atau pembukaan kotak besok hari, itu ada kriteriannya enggak sebagai petugasnya? Terima kasih.

85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:58]

Petugasnya di sana, ya, Kuasa Hukumnya mestinya atau Prinsipal yang punya mandat untuk itu.

86. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [13:06]

Baik, Yang Mulia.

87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:07]

Ya. Kalau lebih baik yang menyaksikan adalah Kuasa Hukumnya, ya. Juga di Pihak KPU juga ada petugas KPU untuk menghitung. Ada dua, satu yang mengambil, kemudian membuka kotaknya, terus menganukan begini. Terus yang satu mengatakan sah, gitu, ya, atau tidak sah. Nah, itu nanti disaksikan oleh saksi Pemohon, dan saksi Pihak Terkait, dan terutama Bawaslu untuk penentu akhir, ya. Nanti juga kita saksikan dari petugas MK juga ada yang selalu memonitor di tiap tiga panel itu, ya.

Baik, kalau gitu kita mulai sekarang ini, tapi ini kita hanya meyakinkan kembali, maka kita tetap mendengarkan saksi, tapi secukupnya saja, ya. Tanpa ada diskusi, tapi secukupnya saja untuk meyakinkan kita bahwa apa yang terjadi itu menjadi gambaran dari bagaimana putusan itu akan dipertimbangkan, ya.

Silakan maju ke depan Pak Edison Latif, Putra Aidil, Widiansyah, Herda Epriyanti, Piran ... Pirawansyah, silakan. Semuanya saksi beragama Islam. Kemudian Saksi Termohon, ini masih sebagai komisioner?

88. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [14:37]

Masih, Majelis.

89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:38]

Masih, tidak perlu diambil sumpahnya karena sumpah pada waktu menjabat masih melekat sampai pemberian kesaksian di sini.

Kemudian Pihak Terkait, Bansawan, Ferdi Sutanto. Satu yang beragama Buddha, Ferdi Sutanto agak ke sini. Yang Bansawan, Islam. Dendi Ariansyah di belakang yang Muslim.

Ini yang Buddha, ya, Pak? Oke. Yang Buddha tidak ada ... apa ... juru sumpahnya, maka bersumpah sendiri. Caranya bagaimana biasanya? Begitu, ya. Nanti menirukan lafal yang dituntunkan oleh Yang Mulia Prof. Anwar, ya.

Baik, saya persilakan mohon perkenan Yang Mulia.

90. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [15:35]

Terima kasih, Yang Mulia.

Ya, dipersilakan yang agama Islam dulu. Tangan ke bawah, ya.

91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:42]

Tangannya lurus ke bawah. Nah, gitu.

92. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [15:44]

Ya, baik. Ikuti saya, ya.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

93. SELURUH SAKSI BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [16:10]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

94. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [16:15]

Ya, baik. Sekarang yang beragama Buddha. Ya, baik. Ikuti saya ya.

"Namo Sakyamuni Buddhaya. Demi yang Buddha, saya bersumpah sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Sadhu, sadhu, sadhu."

95. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: FERDIAN SUTANTO [16:50]

Namo Sakyamuni Buddhaya. Demi yang Buddha, saya bersumpah sebagai Saksi, akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Sadhu, sadhu, sadhu.

96. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [17:01]

Ya, terima kasih.

97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:02]

Terima kasih, Yang Mulia.
Silakan, kembali ke tempat. Ya, kita mulai dulu dari pertama Saksi Pemohon Edison Latif.

98. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:29]

Siap, Yang Mulia.

99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:31]

Ya, sambil saya pandu, ya.

100. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:231]

Ya.

101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:32]

Pak Edison pada waktu pilih kemarin sebagai apa?

102. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:38]

Pileg?

103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:40]

Pas pemilu kemarin itu sebagai apa di sana?

104. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:46]

Sebagai caleg kalau di pemilu.

105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:48]

Ha?

106. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:48]

Sebagai caleg.

107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:50]

Sebagai caleg?

108. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:51]

Ya.

109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:51]

Caleg partai apa?

110. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:54]

Partai PKS.

111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:55]

PKS?

112. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [17:56]

Ya.

113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:59]

Ini mau menerangkan apa kalau sebagai caleg?

114. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:02]

Bukan sebagai caleg, Yang Mulia.

115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:03]

Loh, lah apa tadi?

116. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:29]

Saya ingin menjelaskan sebagai Saksi dari proses penghitungan ulang surat suara.

117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:07]

Loh lah, ya, waktu itu kok bisa menjelaskan itu, itu kedudukannya sebagai apa?

118. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:12]

Saya sebagai saksi mandat.

119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:13]

Nah, itu yang dimaksud. Jadi sebagai saksi mandat dari partai?

120. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:19]

Golkar.

121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:20]

Ha?

122. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:21]

Dari Partai Golkar.

123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:22]

Partai Golkar. Nah, itu. Jadi yang saya maksud sebagai apa pada waktu pileg? Sebagai saksi mandat. Gitu kan? Ya?

124. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:32]

Siap.

125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:35]

Saksi mandat partai?

126. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:35]

Golkar.

127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:37]

Golkar. Di mana?

128. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:41]

Di KPU Lahat, Yang Mulia.

129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]

Ha? Di mana?

130. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:44]

Di mananya itu yang posisi?

131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:46]

Di mana itu di TPS, di Rekapitulasi kecamatan, atau (...)

132. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [18:51]

Pada saat proses penghitungan ulang surat suara di Lahat.

133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:53]

Saya mengadili pileg/pilkada dari tahun 2013 sampai sekarang pertanyaan itu biasanya saksi itu sudah tahu.

134. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [19:00]

Ya, siap.

135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:01]

Nah, ini kenapa kok masih bingung tanya. Ha? Jadi waktu itu jadi saksi mandat di mana?

136. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [19:09]

Saksi mandat pada saat penghitungan ulang surat suara, Yang Mulia. Di KPU Lahat.

137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:15]

Oh, pada waktu penghitungan surat suara ulang?

138. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [19:17]

Ya.

139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:19]

Di tingkat?

140. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [19:19]

Kabupaten.

141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:20]

Kabupaten. Karena penghitungannya tidak di TPS, tidak di kecamatan, tapi di kabupaten.

142. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [19:25]

Tapi di KPU, ya.

143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:25]

Terus gimana?

144. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [19:28]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya jelaskan singkat mungkin. Bahwa proses penghitungan ulang surat suara yang dilakukan oleh KPU Lahat, saya bertindak sebagai saksi mandat untuk hadir menyaksikan proses penghitungan itu. Prosesnya pada awalnya memang dijelaskan oleh ketua KPU pada saat itu di awal bahwa proses ini akan dilaksanakan sebagaimana proses penghitungan pada saat penghitungan di TPS. Itu penjelasan dari ketua KPU.

Kemudian pelaksanaan penghitungan ulang ini adalah sebagaimana perintah dari putusan Mahkamah Konstitusi, yang itu yang dijelaskan pada saat itu. Oke, kita dengarkan, kemudian setelah penjelasan pembukaan dari ketua KPU, maka dilakukan proses penghitungan suara. Kami sebagai saksi pada saat itu mengharapkan kepada KPU Lahat agar menghadirkan, satu, absensi dari TPS yang akan dilaksanakan penghitungannya. Kemudian juga kami mohon untuk dihadirkan ketua KPPS sebagai pelaksana untuk menyaksikan proses penghitungan tersebut. Dan juga di ... dihadirkan pada saat itu kami minta Sirekap agar kita sama-sama dapat menyaksikan proses itu, tidak ada ... dengan ... dengan seterbuka mungkin, itu harapan kami sebagai saksi. Itu yang pertama yang kami jelaskan.

Kemudian oleh KPU, tidak ada respon, Yang Mulia. Tidak dihadirkan ketua KPPS, tidak juga dihadirkan absensi untuk membuktikan kebenaran jumlah suara, dan di ... jumlah suara yang di TPS, dan pemilih

... antara pemilih dengan jumlah suara yang hadir dan tidak hadir. Kemudian juga tidak diberikan penjelasan terkait dengan bagaimana Sirekap itu akan di ... dimunculkan pada saat itu. Langsung saja KPU melaksanakan proses hitung (...)

145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:15]

Enggak, sekarang begini, saya tanya dulu sebentar, Sirekap itu perhitungan resmi yang dipakai atau bukan, Pak KPU?

146. TERMOHON: EBERTA KAWIMA [21:25]

Mohon izin menjelaskan, Yang Mulia. Jadi Sirekap itu sifatnya adalah sebagai alat bantu (...)

147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:33]

Alat bantu yang dihitung adalah penghitungan manual secara berjenjang?

148. TERMOHON: EBERTA KAWIMA [21:36]

Secara manual secara berjenjang. Siap, izin, Yang Mulia.

149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:40]

Gitu lho.

150. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [21:40]

Ya, tapi pandangan kami sebagai saksi pada saat itu, Yang Mulia. Bahwa di dalam Sirekap itu ada bentuk tanda tangan dari ketua KPPS yang akan bisa membuktikan, karena kami sebelum proses penghitungan itu kami mendapatkan informasi bahwa ada upaya dari pihak-pihak untuk mengubah surat suara itu, walaupun tidak secara resmi, tapi mendapatkan informasi itu. Jadi langkah kami sebagai saksi, kami ingin agar pada saat penghitungan Sirekap dimunculkan, Yang Mulia.

151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:06]

Oh, begitu.

152. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [22:06]

Agar kita bisa sama-sama melihat bagaimana bentuk tanda tangan daripada ketua KPPS dan surat suara yang ada di dalam kotak surat suara itu, itu tujuan kami.

153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:14]

Oke.

154. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [22:14]

Kemudian memang di satu sisi perintah Mahkamah bahwa putusan itu harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Itu yang kami minta kan pada saat itu, Yang Mulia.

155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:22]

Terus apa lagi?

156. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [22:24]

Kemudian setelah kita sampaikan hal tersebut, KPU Lahat tetap arogan melaksanakan penghitungan. Kemudian pada proses penghitungan itu, kami melihat bahwa bentuk tanda tangan ... karena kami membawa pembanding pada saat itu, Yang Mulia. Artinya kami meminta contoh tanda tangan 5 ketua KPPS untuk kami jadikan pembanding dengan surat suara yang akan dibuka oleh KPU pada saat PUSS itu. Dan kami lihat surat suara yang dibuka pada saat itu, kami bandingkan dengan surat suara kami dan kami bandingkan juga dengan tanda tangan di C.Hasil yang kami bawa pada saat itu, berbeda. Jadi kami sampaikan ... kami sampaikan keberatan dengan KPU bahwa ini sudah ada perubahan tanda tangan dari surat suara ini, kami keberatan. Itu yang terjadi, Yang Mulia. Kami keberatan karena bentuk tanda tangan itu dengan yang kami bawa sebagai tanda tangan pembanding dari ketua KPPS, itu berbeda.

157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:25]

Jadi nanti begini, kalau itu masih beda, yang menilai adalah Mahkamah.

158. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [23:29]

Siap.

159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:29]

Karena bisa saja laporan dari para saksi di tingkat TPS itu bisa melaporkan sesuai dengan keinginannya, ya. Selama ini yang autentik adalah yang di C-1 Plano, ya, kan? Yang autentik yang bisa menjadi dasar benar/tidaknya adalah yang di C-1 Plano, ya, kan? Oke.

160. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [23:55]

Oleh karena itu, Majelis. Jadi pada saat itu kami menghadirkan ... kami mengharapkan agar divalidasi ini tanda tangan surat suara ini.

161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:00]

Nah, makanya itu kemarin kan masalahnya (...)

162. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [24:02]

Pada saat proses (...)

163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:03]

Sebentar. Masalahnya daftar hadirnya tidak bisa dibuka karena daftar hadirnya di kotak pilpres, jadi belum bisa dicocokkan.

164. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [24:12]

Kita maklumi waktu itu, Majelis. Kami sebagai saksi memaklumi itu. Tapi kami minta untuk mevalidasi tanda tangan itu (...)

165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:18]

Ya, makanya itu nanti di sini ... nanti di sini akan dibuka, dicocokkan dengan daftar hadir yang ada di kotak pilpres, nanti dibuka di sini.

166. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [24:27]

Bukan, masalah jumlah, Yang Mulia. Masalah tanda tangan tadi.

167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:31]

Ya, nanti yang dicocokkan termasuk itu.

168. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [24:33]

Ya.

169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:34]

Ya, kan?

170. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [24:34]

Kami keberatan kalau tidak divalidasi, karena kami sudah yakin bahwa ini ada perubahan ini, Yang Mulia, pada saat itu.

171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:38]

Ya, kalau di C-1 Plano kan enggak mungkin. C-1 Plano itu kan disaksikan pada waktu di TPS, ya, kan? Itu. Jadi kita sudah tahu metode untuk mencocokkan mana yang benar, ya. Biasanya Pemohon itu atau Pihak Terkait, punya C-nya itu bisa berubah-ubah sesuai dengan kepentingannya. Lha, data autentik sebagai sumber untuk menentukan autentisitas, itu adanya di C.Hasil yang Plano. Itu, ya. Baik, ada lagi?

172. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [25:15]

Kemudian proses selanjutnya. Bahwa terhenti proses penghitungan saat itu, kemudian kami mendapatkan informasi. Pada setelah dilakukan Isoma, istirahat, ataupun diskors oleh KPU, kami mendapatkan informasi bahwa proses penghitungan itu karena ada keributan pada saat itu yang disampaikan oleh KPU, akan dipindahkan ke KPU provinsi.

173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:38]

Ya.

174. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [25:39]

Sebenarnya kami sampaikan juga gambaranya, Yang Mulia, walaupun mungkin Yang Mulia sudah mengambil kesimpulan dalam proses ini, kami perlu ilustrasikan, Yang Mulia. Bahwa proses adanya keributan pada saat proses PUSK itu, itu tidak terlalu sebagaimana yang digambarkan oleh KPU Lahat pada saat sidang pertama yang saya ikuti juga, Yang Mulia. Bahwa yang hadir pada saat itu, kader-kader Golkar itu yang hadir menghadiri itu hanya sekitar 5 sampai 6 orang. Kemudian yang banyak dipotong ataupun dijadikan alat bukti elektronik oleh KPU

itu adalah anggota polisi yang banyak di dalam itu, Pak ... Yang Mulia. Artinya, apa yang digambarkan bahwa keributan itu sudah mengancam ataupun sudah menghambat proses penghitungan itu, itu sangat tidak masuk akal. Itu menurut kita.

Karena ... oleh karena itu, kami setelah mendapatkan informasi bahwa itu akan dipindahkan ke provinsi, kami klarifikasi dengan kapolres, Yang Mulia. Kami temui kapolres dan sekaligus dengan komisioner, dan ada anggota KPU yang hadir juga pada saat ini, sekaligus dengan ketua KPU ... Bawaslu. Kami minta penjelasan, kenapa ini dipindahkan ke provinsi, KPU provinsi?

175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:42]

Ya. Sekarang berarti sudah selesai itu penghitungan suaranya akan dilakukan, dipindahkan di Mahkamah.

176. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [26:49]

Ya.

177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:50]

Kalau tidak percaya dengan penghitungan yang dilakukan di Mahkamah, ya, sudah selesai Indonesia.

178. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [26:55]

Ya.

179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:55]

Karena tempat terakhir untuk menyelesaikan, kan di sini. Yang putusannya bersifat final dan mengikat, ya. Jadi keterangannya saya anggap sudah cukup, ya.

Kemudian yang kedua Putra Aidil Adhah.

180. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [27:07]

Izin, Yang Mulia.

181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:08]

Apa lagi?

182. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [27:09]

Saya mohon maaf, sekaligus, saya mohon maaf dengan, Yang Mulia. Saya betul-betul mengharapkan ada penekanan terkait dengan surat suara yang saya sampaikan tadi.

183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:18]

Lho, ya. Nanti besok itu dibuka.

184. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [27:19]

Mohon betul-betul dipertimbangkan, mohon izin, Yang Mulia.

185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:21]

Ya, ya. Besok kan dibuka. Disaksikan (...)

186. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [27:24]

Artinya yang bisa mevalidasi itu sah/tidak sah. Karena pada saat penghitungan itu, kami mengharapkan ketua KPPS untuk dihadirkan. Karena yang punya kewenangan untuk menentukan atau memproses penghitungan di TPS, yang menentukan sah/tidak sah surat suara itu ketua KPPS.

187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:37]

Begini. Ketua KPPS itu sudah menulis yang disaksikan oleh semua pihak pada waktu di TPS adalah di C-1 Planonya. Jadi sudah tidak bisa lagi (...)

188. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [27:46]

Oleh karena itu, Yang Mulia. Di C-1 Plano dengan surat suara itu berbeda tanda tangan itu.

189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:50]

Lho, ya. Kalau berbeda, yang dipakai untuk mencocokkan benar/tidaknya adalah di C-1 Plano. Bukan punya Pemohon, bukan punya Pihak Terkait. Gitu, loh, ya. Selama ini yang digunakan untuk menentukan itu. Ya, saya kira cukup.

Putra Aidil Adhah, ini ketua KPPS, ya?

190. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [28:17]

Benar, Yang Mulia.

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:18]

Ini KPU keberatan atau tidak?

192. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [28:21]

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan Saksi yang kedua, kami keberatan.

193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:25]

Oke. Dicatat, ya. Mau menjelaskan apa, Pak Ketua KPPS?

194. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [28:30]

Saya menjauh ... ingin menjelaskan masalah hasil daripada pemilihan waktu di TPS.

195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:38]

Ya.

196. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [28:38]

Kronologisnya, pemilihan waktu di TPS (...)

197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:42]

Di TPS berapa?

198. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [28:43]

Di TPS 02 Desa Padang Perigi, Kecamatan Tanjung Tebat.

199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:46]

Ya.

200. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [28:46]

Itu tidak ada halangan ataupun rintangan, berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [28:51]

Ya.

202. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [28:53]

Di sana dalam penghitungan surat suara itu bahwa hasil dari semua itu disaksikan oleh 8 partai politik, yang waktu penghitungan di TPS 02 Desa Padang Perigi itu.

203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:12]

Jadi, enggak ada masalah, kan?

204. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:12]

Enggak ada masalah, tidak ada (...)

205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:13]

Tidak ada keberatan?

206. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:14]

Kejadian khusus, tidak ada keberatan dari partai politik.

207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:17]

Baik. Semua saksi tanda tangan di situ?

208. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:21]

Tanda tangan, Yang mulia.

209. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:22]

Oke. Terus waktu itu, Pak Ketua KPPS menulis di C-1 Planonya?

210. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:27]

Menulis, Yang Mulia.

211. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:28]

Oke. Jadi, nanti C-1 Planonya ... autentik kan C-1 Planonya?

212. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:32]

Ada, Yang Mulia. Tapi ini di dalam HP, Yang Mulia.

213. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:36]

Di dalam HP?

214. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:37]

Ya.

215. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:38]

Disertakan sebagai bukti enggak, Kuasa?

216. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [29:45]

Kalau yang itu tidak. Cuma contoh tanda tangannya kami jadikan bukti, Yang Mulia. Nanti kita (...)

217. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:50]

Oke. Nanti kita lihat.

218. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [29:51]

Di P-7.

219. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:52]

P-7?

220. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [29:53]

Ya.

221. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:54]

Ya, baik. Apa lagi, Pak Putra?

222. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [29:56]

Saya ingin menjelaskan langsung ke pokok masalahnya. Dari penghitungan yang terjadi di TPS 02 Desa Padang Perigi itu bahwa suara NasDem itu sebanyak 27 suara, Yang Mulia.

223. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:12]

Ya.

224. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [30:12]

Itu hasil yang sebenar-benarnya, Yang Mulia.

225. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:14]

Ya, nanti kita lihat besok, ya, di TPS 02 Desa Padang Perigi bagaimana kenyataannya, ya? Baik. Cukup, ya.

Pak Widiansyah? Silakan, berdiri saja, enggak usah naik anu ... miknya dikasih itu, Mas. Ini ada mik sendiri. Mahkamah asetnya banyak, enggak usah pindah-pindah.

226. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [30:40]

Ya. Assalamualaikum wr. wb.

227. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:42]

Walaikumsalam wr. wb.

Ini Pak Widiansyah sebagai apa waktu pemilu kemarin?

228. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [30:57]

Ketua KPPS TPS (...)

229. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:48]

Ketua KPPS?

230. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [30:50]

Ya, TPS 1 Desa (...)

231. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:52]

Sama, ya?

232. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [30:53]

Sama, Majelis. Kami dari Pihak Termohon, keberatan terhadap Saksi ketiga ini, keterangannya.

233. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:58]

Oke, ya. Jadi, ada keberatan dari KPU karena Pak Widiansyah untuk menjadi Saksi. Mestinya Pak Widiansyah dan tadi Pak Putra itu jadi saksi, dihadirkan oleh Termohon malah. Karena waktu pemilu sebagai stafnya Termohon, ya.

Silakan, mau menerangkan apa?

234. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [31:21]

Ya, Yang Mulia. Saya ingin menjelaskan hasil ... langsung ke intinya ini, Yang Mulia.

235. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:28]

Ya, intinya apa?

236. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [31:28]

Saya ingin menjelaskan hasil suara NasDem juga.

237. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:32]

Ya.

238. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [31:32]

Ya. Waktu pemilihan di TPS saya (...)

239. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:35]

Sebentar, kalau begitu, suara Pak Putra Aidil Adhah, Partai NasDem dapat berapa?

240. SAKSI DARI PEMOHON: PUTRA AIDIL ADHAH [31:42]

Izin, Yang Mulia. 27 suara, Yang Mulia.

241. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:45]

27 suara NasDem. Baik.
Terus, Pak Widiansyah, NasDem dapat berapa waktu itu?

242. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [31:52]

9 suara.

243. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:53]

9 suara?

244. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [31:54]

Ya.

245. KETUA: ARIEF HIDAYAT [31:54]

Oke. Terus, ada lagi apa?

246. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [31:58]

Ada lagi ini untuk suara PDI, Pak.

247. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:00]

PDI?

248. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [32:01]

He em. Itu 44 suara.

249. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:02]

44 suara. Terus?

250. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [32:07]

Ya. Dalam kenyataan ini, waktu kami dapet informasi, Pak. Dari ... informasi dari partai politik di yang sini, Golkar ini, jadi ada perubahan suara itu buat ... untuk PDI itu, Pak, berkurang itu.

251. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:20]

Nah, kalau setelah dihitung suara kemudian melihat itunya, C1-nya Plano bisa berubah, kan? Kenyataannya bagaimana, kan?

252. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [32:28]

Makanya kami selaku ketua KPPS, Pak. Ini kami disumpah waktu itu, Pak, sebelum melaksanakan pemungutan itu, Pak.

253. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:35]

Di sini saja disumpah lagi.

254. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [32:36]

Ingin menyampaikan yang hasil yang sebenarnya, Pak.

255. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:38]

Ya, nanti kita cocokkan, ya.

256. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [32:41]

Berat. Bahwa itu keputusan di TPS itu hasil penghitungan kami itu tidak dihargai, Pak. Kok bisa berubah?

257. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:50]

Loh, itu dihitung surat suaranya lagi, bisa saja berubah.

258. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [32:54]

Ya, makanya kami ingin menyampaikan kebenarannya, Pak, sewaktu (...)

259. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:57]

Ya, tapi nanti besok ditentukan, dilihat di kotaknya yang benar itu berapa.

260. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [33:03]

Ya, Yang Mulia.

261. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:03]

Ya?

262. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [33:34]

Ya.

263. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:35]

Ya. Baik, ada lagi yang disampaikan?

264. SAKSI DARI PEMOHON: WIDIANSYAH [33:09]

Ya, cukup, Yang Mulia.

265. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:10]

Cukup.

Pak Herda ... Oh, Bu Herda. Ya, silakan Bu Herda.

266. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [33:17]

Izin, Yang Mulia. Pihak Terkait, Yang Mulia. Izin, Pihak Terkait.

267. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:21]

Apa?

268. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [33:22]

Izin menyampaikan, Yang Mulia. Bahwa Ibu Herda Epriyanti ini merupakan Caleg Partai NasDem waktu pileg kemarin dengan Nomor Urut 2.

269. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:31]

Enggak apa-apa, masih bisa.

270. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [33:32]

Oleh karenanya sebagai catatan saja untuk tidak dipertimbangkan atau kami menolak.

271. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:37]

Oh, kalau itu terserah penilaian kita.

272. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [33:38]

Baik, terima kasih.

273. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:39]

Pihak Terkait enggak bisa menolak, boleh saja caleg menjadi saksi Pemohon, enggak ada masalah.

274. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [33:47]

Caleg dari Partai NasDem, Yang Mulia.

275. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:48]

Ya, enggak apa-apa, enggak masalah. Mestinya kalau begitu keterangannya kan juga kita nilai. Pasti kalau yang dari NasDem juga membelanya untuk kepentingan NasDem, kan? Itu biasa, nanti kita menilainya gimana, bener apa enggak, gitu loh. Boleh dia.

276. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [34:06]

Baik, Yang Mulia.

277. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:08]

Ya. Bu Herda, betul Caleg NasDem?

278. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:10]

Betul, Pak.

279. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:11]

Caleg untuk tingkat apa? DPRD?

280. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:13]

DPRD.

281. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:14]

Kabupaten?

282. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:15]

Kabupaten Lahat.

283. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:16]

Oke.

284. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:17]

Dapil 4.

285. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:18]

Dapil 4. Baik. Apa yang mau disampaikan?

286. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:20]

Saya sebagai Caleg DPRD Kabupaten Lahat Dapil 4 menolak hasil (...)

287. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:26]

Loh, kalau menolak itu Ibu dari mana kok bisa menolak?

288. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:29]

Eggak, maksudnya saya di sini berdiri ingin memperjuangkan kebenaran yang ada.

289. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:35]

Loh kebenarannya itu gimana? Ibu itu berada di mana waktu pemilu kemarin?

290. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:42]

Di rumah. Pemilu ada di rumah. Nah (...)

291. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:45]

Lah kalau di rumah ... kalau mau di rumah itu mau memberi keterangan apa?

292. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:50]

Tentang suara saya, suara saya lebih ... lebih 19.

293. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:53]

Loh, Ibu tahunya suaranya itu dari mana?

294. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [34:57]

Dari TPS 01 Tanjung (...)

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:00]

Ibu hadir di TPS 01?

296. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:01]

Enggak. Saya ada C.Hasil.

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:05]

Ya, C.Hasilnya yang bawa siapa?

298. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:09]

Keluarga yang mengambil.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:10]

Oke.

300. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:12]

Ada dua TPS yang bermasalah. Satu, Tanjung Kurung Ilir (...)

301. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:16]

Jadi ini begini, Saksi itu memberi keterangan apa yang didengar, apa yang dilihat, apa yang disaksikan sendiri. Jadi Ibu menjelaskan suara Ibu menurut laporan, gitu kan?

302. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:34]

Ya.

303. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:35]

Baik, jadi nanti dicatat itu sebagai laporan, ya?

304. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:40]

Ya, Yang Mulia.

305. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:41]

Gimana menurut, Ibu. Suaranya Ibu berapa?

306. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:43]

Izin, Yang Mulia. Suara saya di TPS 1 Tanjung Kurung Ilir pada saat pemilihan itu 0.

307. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:50]

0.

308. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:51]

Setelah itu ... apa ... PUSS (...)

309. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:57]

Penghitungan ulang surat suara.

310. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [35:59]

Ada 6.

311. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:00]

Oh, jadi 6?

312. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:01]

Ya.

313. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:02]

Ya.

314. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:02]

Kedua, TPS 02 Tanjung Menang.

315. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:06]

Ini yang pertama tadi di mana, TPS mana?

316. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:09]

01 Tanjung Kurung Ilir.

317. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:12]

Oh, ya. Terus yang kedua?

318. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:14]

Yang kedua, TPS 02 Tanjung Menang.

319. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:18]

Ya, Tanjung Menang. Itu gimana suaranya ... suaranya?

320. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:22]

Bertambah juga.

321. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:24]

Bertambah. Tadinya?

322. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:25]

Dari hasil ... C.Hasil, kosong. Setelah PUSS menjadi 13 suara.

323. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:32]

13 suara.

324. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [36:32]

Nah, di sini saya berdiri di sini, ingin menegaskan kebenaran.

325. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:39]

Itu bukan kesaksian. Namanya, ini pun kesaksiannya bisa dinilai. Karena Ibu tidak menyaksikan sendiri. Jadi Kuasa Hukum untuk lain kali, kalau jadi Kuasa Hukum di pileg/pilpres, menghadirkan saksi itu yang mendengar, menyaksikan sendiri, kecuali, ya, itu yang mendapat laporan secara resmi. Misalnya partai berjenjang, saksi mandat di tingkat TPS, dia kan melaporkan ke kecamatan, terus kemudian melaporkan tim suksesnya di tingkat kabupaten. Nah, itu yang begitu, ya. Jadi, bisa. Harus betul-betul bisa fokus apakah yang harus diberi kesaksiannya, ya. Bukan asal saja. Jadi kalau asal saja, enggak ada gunanya kesaksiannya, gitu loh. Terus Bu Herda, apa lagi?

326. SAKSI DARI PEMOHON: HERDA EPRIYANTI [37:40]

Cukup, Yang Mulia.

327. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:40]

Baik, terima kasih.
Pirawansyah.

328. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [37:46]

Baik, saya Pirawansyah, Caleg dari PDI Perjuangan.

329. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:52]

PDI Perjuangan.

330. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [37:54]

Ya. Lahat, Dapil 4.

331. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:56]

Waktu pileg kemarin berada di mana?

332. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [37:59]

Saya caleg.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:01]

Caleg. Jadi, tidak berada di tempat lokasi TPS juga tidak? Di tingkat rekapitulasi kecamatan juga tidak? Rekapitulasi tingkat kabupaten juga tidak berada di situ? Di tingkat provinsi juga tidak berada di situ semua, ya.

334. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:14]

Saya di desa.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:16]

Di desa, di desa mana?

336. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:16]

Desa saya.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:18]

Desanya di TPS berapa itu?

338. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:25]

Kalau saya Desanya Gedung Agung.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:26]

Tapi yang mau diberikan kesaksiannya?

340. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:26]

Yang dilaporkan ini yang di Tanjung Menang dengan (...)

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:27]

Oh, berarti kan enggak yang dilihat sendiri kan?

342. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:30]

Ya.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:31]

Oke, sama dengan Bu Herda. Gimana apa yang disampaikan?

344. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:36]

Jadi, di sini yang saya di Desa Padang Perigi itu yang saya ada hasilnya 1. Tapi pada saat PSU hilang.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:51]

Oh, malah hilang?

346. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:51]

Hilang.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:54]

Tadinya 1 kemudian waktu di penghitungan ulang surat suara menjadi kosong?

348. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [38:58]

Ya, betul.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]

Oke, terus?

350. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:02]

Sudah itu di Desa Tanjung Menang. Yang ... yang tadi di Desa Padang Perigi itu ada 2 jadi 1.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:08]

Ya.

352. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:09]

Yang di Desa Tanjung Menang dari 1 menjadi (..)

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:13]

0?

354. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:13]

0.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:13]

Oke, yang tadinya 2 menjadi 1?

356. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:15]

Ya.

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:18]

Oke, ada lagi?

358. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:19]

Harapan saya dengan Yang Mulia, bahwasannya karena kami sulit untuk mendapatkan suara untuk dikembalikan ke (...)

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:27]

Ya, enggak bisa. Nanti besok dilihat kotaknya dong. Ya, kan?

360. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:31]

Ya, begitu, Yang Mulia.

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:33]

Kalau kotaknya menunjukkan apa yang benar yang penghitungan ulang surat suara, ya, itu yang dipakai. Kalau yang benar awalnya, ya, kita kembalikan ke awalnya. Pasti itu. Ya?

362. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:45]

Siap.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:47]

Cukup, ya?

364. SAKSI DARI PEMOHON: PIRAWANSYAH [39:49]

Cukup.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:49]

Untuk Pemohon cukup, ya?
Sekarang Pak Agusman mau apa?

366. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [39:57]

Terima kasih, Yang Mulia, atas waktunya. Jadi di sini saya ingin memberitahukan atau bersaksi terkait yang terlibat (...)

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:09]

Pak Agusman ini Komisioner KPU?

368. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:10]

Ya, benar.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:10]

Divisi Hukum dan Pengawasan.

370. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:12]

Benar, Pimpinan.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:13]

Ya, apa yang mau disampaikan?

372. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:15]

Terima kasih, Pimpinan. Jadi yang terkait keributan itu, Pimpinan, ketika proses penghitungan sedang berlangsung, Caleg Partai Golkar Nomor 5 atas nama Hartono in casu Partai Pemohon, melakukan aksi kekerasan fisik dengan menendang meja. Jadi meja itu, Pimpinan, itu ada surat suara yang kita hitung itu. Yang Mulia, maaf, maaf sekali lagi.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:43]

Eenggak apa-apa, *pimpinan*-nya eenggak apa-apa, biasa kita pimpinan kan (...)

374. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:46]

Maaf, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:47]

Sudah jadi pimpinan terus memang kita itu.

376. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:50]

Maaf, Yang Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:50]

Tapi di sini lebih tinggi daripada pimpinan yang namanya *Yang Mulia*.

378. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:54]

Maaf, maaf, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:55]

Eenggak apa-apa salah, eenggak apa-apa.

380. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [40:57]

Ya, maaf. Jadi surat suara itu menjadi berantakan, kemudian Saudara Hartono itu mencekik leher, dan memukul Ketua KPU Kabupaten Lahat, yang kemudian kebetulan waktu itu saya yang memisahnya ini, Yang Mulia.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:13]

Oke.

382. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [41:13]

Jadi itu buktinya ada di T-15 dan T-16.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:19]

Oke.

384. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [41:19]

Jadi fotonya ada, videonya ada. Jadi akibat tindakan kekerasan yang dilakukan salah satu caleg dari Pemohon tersebut menyebabkan keadaan semakin kacau. Masa dari Partai Golkar, tadi kan dibilangnya itu tidak ada masa, cuman ada lima. Sedangkan yang di luar itu, di luar pagar lokasi ... apa namanya ... kantor (...)

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:44]

KPU?

386. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [41:44]

KPU.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:46]

Ya.

388. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [41:46]

Itu ada yang meloncat, banyak yang meloncat dari pagar, dari luar ke dalam (...)

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:54]

Dalam kantor?

390. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [41:54]

Kantor itu, KPU. Jadi ada juga yang pelemparan kursi ke arah komisioner, videonya ada itu, Yang Mulia. Ya, jadi di situ, Yang Mulia. Jadi kalau dikatakan tidak ini (...)

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:12]

Ya, membatah itu tadi pokoknya?

392. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [42:15]

Ya, benar, Yang Mulia.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:16]

Terus bisa dipindah ke ... apa ... penghitungan suaranya, penghitungan ulang surat suara di provinsi atas dasar rekomendasi siapa?

394. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [42:26]

Izin, Yang Mulia. Jadi akibat dari kericuan dan situasi keamanan yang tidak kondusif tersebut, anggota KPU Kabupaten Lahat Divisi Perencanaan Data dan Informasi menunda rapat pleno terbuka penghitungan ulang surat suara dengan mekanisme pending atau penundaan pada pukul 14.11 WIB, Yang Mulia. Jadi penundaan sebagaimana dimaksud, dituangkan di dalam Berita Acara Pleno KPU Kabupaten Lahat (...)

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:00]

Ada di pakai bukti?

396. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [43:02]

Ada di bukti. Nomor 231 tentang Penundaan Penghitungan Ulang Surat Suara.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:10]

Itu bukti P[sic!] berapa, Kuasa Pemohon[sic!]? Ada berita acara penundaannya? Ya, harusnya anu hapal itu.

398. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [43:24]

Ada di T-17, Majelis.

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:27]

T-17?

400. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [43:27]

Ya.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:27]

Oke. Terus, Pak Agusman?

402. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [43:30]

Baik, Yang Mulia. Setelah kericuan terjadi dan tindak lanjut penundaan pelaksanaan penghitungan ulang surat suara, Ketua dan Anggota KPU Kabupaten Lahat, Kapolres Lahat, serta Ketua dan Anggota Bawaslu Kabupaten Lahat, di sana ada juga KPU dari provinsi, Bawaslu dari provinsi, jadi melakukan rapat di ruang KPU Kabupaten Lahat pada pukul 14.53 WIB.

Hasil dari rapat bersama tersebut dinyatakan bahwa situasi keamanan tidak kondusif.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:11]

Tidak kondusif?

404. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:12]

Ya. Jadi berhubung kondisi tidak kondusif, maka dituangkan ke dalam Berita Acara Nomor 233, Yang Mulia.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:21]

Jadi yang hadir dalam rapat itu ada Bawaslu?

406. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:22]

Bawaslu.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:23]

Ada keamanan?

408. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:24]

Keamanan ada.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:25]

Polres, ya?

410. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:26]

Ya.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:28]

Terus?

412. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:29]

Dituangkan di Berita Acara Nomor 233, Yang Mulia.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:33]

Di bukti ada?

414. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:34]

Ada.

415. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [44:35]

Ada, Yang Mulia.

416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:36]

T berapa?

417. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [44:37]

Di Bukti T-20.

418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:38]

T-20.

419. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:38]

Ya. Tentang Situasi Penghitungan Ulang Surat Suara Pemilihan Umum Tahun 2024.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:42]

Di Kabupaten Lahat?

421. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [44:43]

Di Kabupaten Lahat. Setelah melaksanakan rapat bersama, KPU Kabupaten Lahat melakukan rapat pleno pemindahan lokasi pelaksanaan penghitungan ulang surat suara ke Provinsi Sumatera Selatan, yang dituangkan dalam Berita Acara Nomor 232, Yang Mulia.

422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:00]

Itu buktinya T berapa?

423. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDHOTUL HAIRI [45:02]

Di Bukti T-19.

424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:03]

Oke.

425. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [45:04]

Tentang Pemindahan Lokasi Penghitungan Ulang Surat Suara.

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:10]

Terus?

427. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [45:11]

Dan diamankan oleh jajaran Polres Lahat pada pukul 08.49 WIB. Demikian, Yang Mulia.

428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:20]

Saya teruskan pertanyaannya. Waktu pemindahan ... apa namanya ... kotak suaranya ke provinsi aman enggak?

429. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [45:28]

Aman, Yang Mulia.

430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:29]

Aman. Enggak ada gangguan?

431. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [45:31]

Jadi kotaknya itu dimasukkan di dalam mobil boks, disaksikan, baik polisi, Bawaslu, yang peserta pemilu. Jadi dimasukkan di dalam mobil boks itu, dikunci. Yang kuncinya tiga ini, Yang Mulia. Jadi Bawaslu pegang kunci sendiri, polisi pegang kunci sendiri, KPU pegang kunci sendiri. Jadi tiga kunci, dikawal oleh pihak kepolisian, Bawaslu, dan rombongan KPU itu, Yang Mulia.

432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:00]

Baik. Terus kemudian sampai ke provinsi berjalan aman?

433. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:03]

Berjalan aman, Yang Mulia.

434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:05]

Terus waktu dibuka, kotaknya masih tetap aman?

435. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:08]

Masih aman, Yang Mulia, disaksikan.

436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:10]

Waktu dilakukan penghitungan suara di tingkat provinsi, masih bisa dipertanggungjawabkan kemurnian surat suaranya?

437. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:16]

Masih bisa, Yang Mulia. Ya, masih disegel itu, Yang Mulia.

438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:18]

Cuman pada waktu itu tidak dicocokkan dengan daftar hadirnya?

439. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:21]

Benar, Yang Mulia.

440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:22]

Oke. Karena daftar hadir berada di kotak presiden?

441. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:25]

Di kotak presiden. Perintahnya tidak ada, Yang Mulia.

442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:27]

Ya.

443. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:28]

Kan cuman diperintahkan untuk menghitung surat suara saja, Yang Mulia.

444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:31]

Oke, ya. Ada lagi Pak Agusman?

445. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:35]

Cukup, Yang Mulia.

446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:36]

Cukup, ya. Sekarang Bu Elfa Rani.

447. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [46:38]

Terima kasih, Yang Mulia.

448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:39]

Silakan.

449. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [46:41]

Baik. Izin, Yang Mulia. Saya Elfa Rani dari Komisioner Divisi Teknis Penyelenggara.

450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:47]

Ya.

451. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [46:48]

Saya sedikit menjelaskan untuk ... setelah kami mendapatkan keputusan amar dari MK, lalu kami KPU Kabupaten Lahan mendapatkan surat dari KPU RI mengenai pedoman teknis untuk menjalankan PUS atas keputusan MK, yaitu Nomor 988. Lalu kami juga mendapatkan surat dari KPU Provinsi Nomor 642.

Jadi berdasarkan surat yang kami terima, baik dari KPU RI maupun KPU Provinsi Sumsel, saya ingin menegaskan. Intinya kami sebagai pelaksana untuk melaksanakan perhitungan suara ulang terhadap 6 TPS tersebut.

452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:33]

Penghitungan ulang surat suara.

453. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [47:34]

Penghitungan ulang surat suara, maaf.

454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:35]

Ya.

455. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [47:36]

Jadi kami fokus untuk perhitungan surat suara tersebut yang telah ditunjuk 6 itu.

456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:41]

Ya.

457. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [47:42]

Sehingga untuk menyandingkan absen, lalu menyandingkan Sirekap, lalu juga ada untuk mencocokkan tanda tangan, itu tidak tertera di dalam amar, baik surat KPU RI (...)

458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:53]

Lho, otomatis kalau itu enggak usah diamarkan.

459. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [47:55]

Betu, betul. Jadi kami fokus untuk ke situ saja, Yang Mulia.

460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:00]

Mestinya kalau mau ngitung yang benar, ya, dicocokkan dulu. Daftar hadirnya begini, suara sah berapa, ini berapa. Kan ada catatan semua, ada berita acaranya. Baru setelah itu dibuka, dicocokkan sesuai dengan apa yang ada di catatan, kan. Jadi, ini kekeliruannya setelah dihitug, tapi belum dicocokkan dengan daftar hadir, gitu, kan?

461. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [48:24]

Tapi memang kami melakukan itu sesuai yang (...)

462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:28]

Nah, itu perintahnya ... perintahnya tidak lengkap. Kemudian, disarankan oleh kemarin ... oleh ... disarankan oleh Bawaslu supaya dicocokkan dengan membuka. Tapi sarannya karena lisan, tidak berani.

463. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [48:43]

Betul, Yang Mulia.

464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:43]

Karena kalau dibuka tanpa resmi, itu bisa kena pidana 5 tahun, kan?

465. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [48:47]

Betul, Yang Mulia.

466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:48]

Makanya takut kan membuka?

467. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [48:50]

Betul, Yang Mulia.

468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:50]

Ya, sudah, nanti dibuka di sini. Ya, kalau di sini atas perintah pengadilan, kan enggak ada masalah, ya.

469. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [48:56]

Betul. Termasuk yang pencocokan tanda tangan.

470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:00]

Ya.

471. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [49:00]

Kami pun setelah buka kotak, membu ... baru kali itu juga melihat lembar surat suara. Jadi, kami tidak tahu (...)

472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:06]

Ya.

473. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [49:06]

Bentuk tanda tangan ketua KPPS masing-masing TPS, itu tidak tahu (...)

474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:08]

Nah, itu kan nanti ... nanti antara daftar hadirnya dengan C-1 Planonya kan bisa dicocokkan, ya.

475. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [49:14]

Ya.

476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:15]

Baik. Ada lagi, Bu Rani?

477. SAKSI DARI TERMOHON: ELFA RANI [49:18]

Oke, segitu (...)

478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:18]

Cukup, ya? Baik, terima kasih.
Sekarang Pihak Terkait, Pak Bansawan, mana? Silakan. Pak Bansawan sebagai apa ini?

479. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [49:28]

Izin. Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, di sini saya akan menyampaikan suasana di Kabupaten Lahat di KPU pada saat PSSU[sic!], Yang Mulia.

480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:42]

He eh, gimana?

481. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [49:43]

Jadi, sekitar jam 10.00 WIB itu telah dilakukan perhitungan surat suara ulang di TPS 1 Tanjung Kurung Ulu dengan berbagai dinamika.

482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:56]

Itu di kabupaten, ya?

483. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [49:58]

Kabupaten, Yang Mulia.

484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:59]

Catatannya di kabupaten. Anda jadi saksi mandat di tingkat kabupaten?

485. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:03]

Benar, Yang Mulia.

486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:03]

Oke, terus gimana?

487. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:05]

Jadi, perhitungan surat suara ulang di Kabupaten Lahat itu baru 1 TPS, baru 46 suara yang dihitung terjadi protes dari saksi mandat Golkar, Yang Mulia.

488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:22]

Oke.

489. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:23]

Saksi mandat Golkar protes, guna ingin menghadirkan absensi daftar hadir, Yang Mulia.

490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:32]

Oke.

491. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:32]

Jadi karena mungkin kehatian-kehatian dari KPU ... KPUD Lahat, tidak berani, Yang Mulia.

492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:38]

Ya.

493. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:38]

Jadi, terjadi protes keras dan cekcok antara KPUD dan saksi mandat Partai Golkar. Akhirnya di-pending sebentar, Yang Mulia.

494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:52]

Oke. Jadi, apa yang disampaikan Pak Agusman betul, ya?

495. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:56]

Betul.

496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [50:56]

Oke. Terus di-pending?

497. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [50:59]

Di-pending sampai sebelum Ishoma, Yang Mulia.

498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:04]

Ya, terus?

499. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [51:06]

Jadi, untuk TPS 1 Tanjung Kurung Ulu ini tidak dihitung lagi, Yang Mulia. Cuma dihitung 46 suara ini, Yang Mulia.

500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:13]

Ya.

501. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [51:14]

Selanjutnya selesai Ishoma, kita bersepakat untuk melanjutkan menghitung di kotak kedua, yaitu TPS 2 Tanjung Kurung Ulu, Yang Mulia.

502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:25]

Itu masih di tingkat kabupaten?

503. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [51:27]

Masih, Yang Mulia.

504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:27]

Terus?

505. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [51:28]

Jadi, baru dua suara dihitung, caleg dari Partai Golkar ini menerobos masuk, Yang Mulia, ke arena perhitungan suara.

506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:38]

Terus?

507. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [51:39]

Kemudian menendang dan berteriak, "Serbu!" Serta diikuti oleh simpatisan Partai Golkar yang saya ketahui itu lebih dari 10 orang, Yang Mulia.

508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [51:49]

Oke. Terus?

509. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [51:50]

Melompat menuju halaman KPUD. Walaupun itu banyak pihak keamanan yang mengadang, Yang Mulia. Kemudian, dileraikan oleh pihak kapolres dan sepengetahuan saya ada salah satu simpatisan yang diamankan oleh pihak polres, Yang Mulia.

510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:07]

Oke.

511. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [52:09]

Kemudian karena telah terjadi suasana yang tidak kondusif, maka KPUD mem-pending lagi, Yang Mulia, untuk perhitungan kotak suara yang kedua ini, Yang Mulia.

512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:23]

Ya.

513. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [52:24]

Jadi sekira pukul 14.00 WIB atau lebih, Yang Mulia, saksi mandat yang ... kan kita Partai NasDem mempunyai dua saksi mandat, Yang Mulia.

514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:35]

Ya.

515. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [52:36]

Dipanggil untuk rapat di dalam KPUD. Mungkin nanti akan dijelaskan dengan saksi mandat selanjutnya, Yang Mulia.

516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:44]

Oke. Cukup begitu, ya?

517. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [52:46]

Siap, Yang Mulia.

518. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:47]

Baik, terima kasih. Terus setelah itu dipindah di provinsi?

519. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [52:53]

Siap, Yang Mulia. Saya bukan saksi mandatnya, Yang Mulia.

520. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:55]

Bukan saksi mandat, tapi tahu waktu mau bergeser dari kotak suaranya dibawa ke provinsi, dibawa dimasukkan di ... anu ... seperti disampaikan oleh Pak Agusman, betul?

521. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [53:07]

Tahu, Yang Mulia. Jadi sebelum kita bubar dari KPUD itu, kita menunggu berita acara pemindahan dulu, Yang Mulia. Itu sekitar pukul 17.30 WIB, mungkin, Yang Mulia.

522. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:20]

Oke. Cukup, ya?

523. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: BANSAWAN [53:22]

Ya, Yang Mulia.

524. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:23]

Pak Ferdian? Apa ya, Pak Ferdian, saksi mandat di tingkat mana?

525. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: FERDIAN SUTANTO [53:32]

Saya untuk penghitungan surat suara ulang di tingkat provinsi, di Kantor KPU Sumsel (...)

526. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:35]

Oh, tingkat provinsi, di KPU provinsi?

527. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: FERDIAN SUTANTO [53:39]

Ya.

528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:40]

Terus gimana di sana?

529. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: FERDIAN SUTANTO [53:41]

Di sana saya tiba sekitar 10 ... jam 10 atau 10.30 WIB, saat itu belum terjadi penghitungan. Memang saya agak terlambat, bergantian dengan Saksi Dendi, kemudian saya datang dan masuk ke dalam. Pada saat saya masuk, sudah ada keberatan-keberatan dari saksi parpol. Di antaranya ada Partai Golkar, ada Partai Demokrat, dan lainnya saya kurang paham, yang mempersoalkan tentang Sirekap dan daftar hadir.

Nah, terus kemudian saya juga keberatan di sana karena hari ini adalah untuk menjalankan putusan MK. Oke, kemudian juga KPU bilang kalau memang keberatan, ada form keberatan, silakan diisi. Nah, sudah. Waktu itu mau dihitung, dibawalah kotak suara ke tengah-tengah kita itu, ya, sudah kita mulai hitung, bergeser lah dari depan posisi ini ke agak belakang. Pada saat mau menghitung ... sudah mulai menghitung mungkin antara 3 atau 4 suara, kemudian ada saksi Partai Golkar.

"Coba-coba lihat, mana surat suaranya?" Dia lihat, kan pada saat mau dibuka, dicocokkan ke para saksi. Terus kemudian, "Coba-coba lihat, ini tanda tangan enggak sesuai, enggak gini."

Dari duduk saya berdiri, "Kalau memang nggak sesuai silakan anda lapor polisi biar diuji."

"Kapan saya lapor?"

"Ya terserah kapan mau lapor."

Dan kemudian saat itu pihak KPU, "Keamanan masuk ke dalam." Keamanan masuk, masih keberatan juga.

Saya bilang, "Ini kan kita dalam rangka menjalankan putusan MK. Kalau Anda keberatan, obstruction of justice, ada perintangan."

Terus kemudian, "Saya enggak perintangan." Nah, kemudian setelah itu ... apa ... maksud saya ini saja, surat suara yang ini.

Ya, sudah, kita tetap mau menghitung. Akhirnya orang itu dibawa keluar ruang sidang ... apa ... ruang penghitungan.

Demikian, Yang Mulia.

530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:45]

Baik, terima kasih.

Pak Dendi, Pak Dendi ini bergantian dengan Pak Sutanto?

531. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [55:53]

Ya. Baik, Yang Mulia.

532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:54]

Di tingkat provinsi juga?

533. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [55:56]

Bisa saya jelaskan, Yang Mulia.

534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:57]

Silakan.

535. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [55:58]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Dendi. Saya merupakan saksi mandat daripada kabupaten. Yang Mulia.

536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:06]

Oh, tingkat kabupaten?

537. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:07]

Ya.

538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:08]

Terus?

539. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:09]

Mulai ... mulai dari pengawalan kotak suara di gudang logistik, hingga penghitungan suara di kabupaten, sampai perpindahan penghitungan ulang suara sampai di tingkat provinsi.

540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:20]

Ya.

541. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:21]

Dan saya juga yang menantangani semua daripada D.Hasil itu.

542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:24]

Untuk kepentingan partai saksi mandat, partai apa?

543. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:27]

Partai politik, Partai NasDem.

544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:30]

Partai NasDem, ya, terus?

545. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:31]

Dan kemudian (...)

546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:34]

Untuk saksi yang lain, tanda tangan?

547. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:37]

Boleh saya jelaskan, Yang Mulia. Untuk beberapa tanda tangan itu yang konsisten sampai dengan akhir adalah Partai NasDem dan Partai Gerindra.

548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:47]

Oke.

549. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:47]

Hanya saja ... hanya saja, ada yang hadir pada saat itu tidak menandatangani ini.

550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:50]

Oke.

551. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [56:51]

Hanya saja yang terkait dengan penanda tangan sampai dengan akhir, konsisten sampai dengan legalisir segala macam yang serahkan kepada pihak parpol itu hanya Gerindra dan NasDem.

552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:02]

Ya.

553. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [57:02]

Begitu, Yang Mulia.

554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:04]

Ada lagi mau disampaikan?

555. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [57:06]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:08]

Sudah cukup?

557. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: DENDI ARIANSYAH [57:08]

Cukup, Yang Mulia.

558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:08]

Baik, terima kasih. Jadi, penghitungan suaranya memang ada kelemahan tidak dicocokkan dengan daftar hadirnya, ya. Oleh karena itu, Mahkamah sudah betul mengambil putusan sementara menghadirkan kotak suaranya untuk dihitung di Mahkamah.

Ya, Bawaslu ada tambahan? Cukup, ya? Besok jadi menugaskan tiga orang untuk jika ... menghadiri, menyaksikan penghitungan ulang surat suara untuk mencocokkan? Ya, gimana? Silakan.

559. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [57:52]

Terima kasih, Yang Mulia. Saya menambahkan tentang permintaan rekomendasi dari KPU Kabupaten Lahat. Sebetulnya pada tanggal 19 waktu dilaksanakan di KPU Lahat itu tidak ada permintaan rekomendasi apa-apa, Yang Mulia. KPU Kabupaten Lahat baru meminta rekomendasi setelah itu di ... dilaksanakan penghitungan surat suara ulang itu di provinsi.

560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:17]

Tingkat provinsi.

561. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [58:20]

Nah, kami tidak memberikan rekomendasi karena ada beberapa pertimbangan, Yang Mulia. Yang pertama, jarak dari Lahat ke Kota Palembang itu kurang lebih pulang pergi itu 10 jam, Yang Mulia. Nah, kalau kami memberikan rekomendasi itu sudah lampau waktu, Yang Mulia.

562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:36]

Oke. Ya, kemarin kan sudah itu, ya?

563. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [58:39]

Ya, ya. Nah, kami takut nanti kalau sudah lampau waktu, rekomendasi Bawaslu akan dijadikan tameng atau perlindungan dari hal-hal yang tidak diinginkan, Yang Mulia.

564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:46]

Ya, baik.

565. BAWASLU: MUHAMMAD SARKANI [58:46]

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:51]

Terima kasih. Kotak suaranya itu disimpan di mana sih sekarang ini? Sebelum dibawa ke Jakarta disimpan di mana? Provinsi, ya? Pak Agusman? Ya, itu miknya itu.

567. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:05]

Izin, Yang Mulia, jadi kotak suara itu diletakkan di Gudang Tiga.

568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:12]

Gudang Tiga di mana?

569. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:14]

Di Bandar Agung, di Kabupaten Lahat, Yang Mulia.

570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:17]

Enggak, setelah dilakukan penghitungan ulang surat suara, yang kemudian bermasalah ini, itu dikembalikan ke Lahat atau masih tetap disimpan di KPU provinsi?

571. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:30]

Dikembalikan ke Lahat, Yang Mulia.

572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:31]

Oke. Jadi (...)

573. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:33]

Setelah penghitungan di provinsi itu, Yang Mulia.

574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:34]

Oke, jadi sekarang ini yang dibawa ke sini itu berasal dari Lahat, ya?

575. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:38]

Dari Lahat, Yang Mulia.

576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:38]

Tapi sekarang sudah sampai ke Toll Lampung?

577. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:40]

Benar, Yang Mulia.

578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:43]

Oke, ya, saya kira cukup itu, ya.

579. SAKSI DARI TERMOHON: AGUSMAN ASKONI [59:46]

Terima kasih, Yang Mulia.

580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:47]

Pemohon ada yang mau disampaikan?

581. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [59:50]

Ada, ada sedikit, Yang Mulia.

582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:50]

Silakan.

583. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [59:51]

Pada Pak Agusman mungkin.

584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:54]

Ya, apa yang mau disampaikan?

585. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [59:57]

Jadi kami mau mengetahui adanya perubahan antara sebelum PUSS ini dengan yang pertama, penghitungan pertama kan itu ada perubahan. Nah, perubahan ini berasal nya dari mana saja kan, dari TPS mana saja yang ini bisa berubah ini?

586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:14]

Ya, kalau itu enggak perlu ditelusuri, besok kita buka saja kok.

587. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [01:00:19]

Oke.

588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:19]

Ya, kan?

589. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [01:00:20]

He em. Terus satu lagi, Yang Mulia, terkait dengan pelaksanaan PSSU[sic!] ini apakah sudah ada ... ada keberatan atau laporan kepada Bawaslu dari Pemohon? Dan itu kalau ada, bentuknya apa (...)

590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:35]

Enggak. Jadi keberatan itu kan sudah diujikan di Mahkamah, Anda mengajukan Permohonan untuk diselesaikan di sini kan, keberatannya itu kan di sini sudah sekarang.

591. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [01:00:44]

Baik.

592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:00:44]

Sudah ditampung di Mahkamah, Mahkamah memutuskan dihitung di sini. Jadi enggak perlu lagi diteruskan. Jadi keberatan Anda sudah di sana, tidak ada tindak lanjut atau ada tindak lanjut, tetap dibawa ke sini kan?

593. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [01:01:00]

Baik, Yang Mulia.

594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:01]

Sudah dibawa ke sini. Di sini akhir penyelesaian seluruh sengketa pileg, pilpres kan di sini, ya.

595. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [01:01:09]

Karena dari putusan Bawaslu itu ada dinyatakan bahwa Termohon KPU ini melakukan pelanggaran administrasi.

596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:16]

Oh, ya.

597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:17]

Kalau itu silakan mau dilaporkan ke DKPP juga silakan, ya, kan? Bukan urusan kita. Tapi mengenai proses penghitungan ulang surat suara menurut Anda tidak benar karena belum dicocokkan, kan gitu, kan? Dalam Permohonannya. Nah, ini sekarang mau dibuka di sini dan dicocokkan, ya. Cukup, ya?

598. KUASA HUKUM PEMOHON: TOTOK PRASETYO [01:01:40]

Cukup, cukup.

599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:41]

Baik. Dari Pihak Terkait cukup, ya?

600. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [01:01:44]

Cukup penjelasannya.

601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:45]

Baik. Nanti besok pagi kita ketemu di pukul 08.00 WIB dan sekarang sudah Magrib. Maka sebelum saya tutup, ini ada bukti tambahan dari Pihak Terkait.

602. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [01:02:00]

Betul, Yang Mulia.

603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:00]

Bukti PT-8 sampai dengan PT-12?

604. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDANA MARPAUNG [01:02:06]

Tepat, Yang Mulia.

605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:07]

Ya, bukti lengkap sudah dileges, diverifikasi, sudah disahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian yang terakhir sebagai undangan sekaligus. Mahkamah mengundang pada kesempatan ini, ya. Semua Pihak hadir sebagaimana yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Jumat, 16 Agustus 2024, pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Acaranya pemeriksaan persidangan lanjutan dengan menghadirkan pembukaan kotak suara, khusus untuk DPRD Kabupaten Lahat, Dapil Lahat 4 pada 6 TPS. TPS 1 dan TPS 2 Desa Tanjung Kurung Ulu, TPS 2 Desa Tanjung Menang, TPS 1, TPS 2 Desa Padang Perigi, dan TPS 1 Desa Tanjung Kurung Ilir, ya.

Jadi semuanya sebagaimana yang sudah saya sampaikan sebelumnya. Dipersiapkan akan kita bagi menjadi tiga panel, tiga meja untuk menghitung. Setelah itu kita rekapitulasi, kita tambahkan menjadi satu perolehan suara. Hasil penghitungan ulang surat suara yang diadakan di persidangan di Mahkamah. Ya, cukup? Ada lagi?

606. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [01:03:35]

Yang Mulia, satu saja.

607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:35]

Apa?

608. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [01:03:36]

Kepada Saksi Partai NasDem ini.

609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:39]

Kenapa?

610. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [01:03:39]

Saksi yang pertama, Saudara Saksi mengatakan tadi perihal terkait ada massa Golkar (...)

611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:47]

Ya, itu sudah cukup, itu enggak perlu untuk kepentingan itu.

612. KUASA HUKUM PEMOHON: FIRNANDA [01:03:51]

Maksudnya jangan asal tuduh. Jadi, kalau pun (...)

613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:53]

Enggak, enggak penting, karena ini kita kan sudah itu ... jadi, itu nanti kalau dianukan malah enggak cocok antara Pak siapa tadi, yang pertama? Pak Edison sama Pak Agusman kan enggak cocok. Yang benar di sini menurut ini, Pak Edison benar, di sana menurut Pak Agusman yang benar di sana, ya, itu kalau begitu yang enggak cocok, kan. Majelis nanti yang akan menilai semuanya, ya.

Yang kita harapkan, meskipun kita bersengketa di persidangan ini, artinya tidak ada kecocokan, tapi di luar kita adalah sesama bangsa Indonesia. Pemilu itu pesta demokrasi, kalau ada kekurangan-kekurangannya mari kita perbaiki bersama, ya. Jadi jangan dijadikan malah bertentangan yang bisa melemahkan kohesi sosial bangsa Indonesia, ya. Dan yang terakhir, putusan Mahkamah konstitusi atas apa yang dipersengketakan di sini adalah final dan mengikat, ya. Tidak ada bisa upaya banding yang lain.

Begitu, ya, cukup, ya. Saya kira itu, terima kasih.

614. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [01:04:58]

Mohon izin, Majelis, kalau boleh. Saya sebagai saksi tadi, Majelis.

615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:01]

Apa lagi?

616. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [01:05:02]

Sedikit saja, tambahan saja, Majelis.

617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:03]

Sudah ... sudah cukup.

618. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [01:05:04]

Sedikit saja, Majelis.

619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:05]

Sudah cukup.

620. SAKSI DARI PEMOHON: EDISON LATIF [01:05:06]

Sebagai laporan saja, sebagai tambahan.

621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:07]

Sudah cukup. Sudah cukup, ya.
Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 18.01 WIB

Jakarta, 15 Agustus 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

